

LAPORAN VISITASI AKREDITASI SD/MI (Laporan Individu)



Nama Sekolah : SD INPRES MENI LONTONG

NPSN : 50308793

Alamat Sekolah : MENI

Nama Asesor : Dr. Marianus Mantovanny Tapung, S. Fil., M.Pd.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
1	4	4	Kedisiplinan dalam berperilaku dan berpakaian pada SDI Meni Lontong, umumnya sudah sangat baik. Selain dibuktikan dengan adanya Tata Tertib yang ditempel pada setiap ruang kelas, tetapi juga dari sikap yang ditunjukkan oleh SDI Meni Lontong. Sebagian besar dari mereka sudah patuh dan disiplin ketika berada di dalam kelas dan di luar kelas, juga di tempat-tempat umum.
2	4	4	Perilaku religius dan sikap toleran sudah ditunjukkan oleh siswa SDI Meni Lontong. Hal ini menciptakan suasana yang aman dan nyaman serta saling menghargai satu dengan lain. Keadaan menjadi sebuah bentuk dukungan sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan nyaman.
3	3	3	Siswa SDI Meni Lontong pada umumnya sudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru selama masa normal, maupun selama masa pandemi. Tugas ada yang sudah direkam dalam buku kegiatan siswa dan juga didokumentasi. Selama masa pandemi, tugas diberikan setelah guru melakukan kunjungan rumah dan kemudian diantar siswa sendiri ke sekolah dengan mengikuti protokol kesehatan.
4	3	3	SDI Meni menjadi sekolah yang cukup bebas dari kejadian perundungan fisik. Perundungan hanya terjadi dalam skala yang kecil saja, seperti pertikaian saat bermain dan atau berolah raga. Ketika terjadi perundungan, maka siswa yang terlibat diberi sanksi dan pembinaan. Sanksi dan pembinaan ini bertujuan untuk menyadarkan diri siswa untuk tidak melakukan lagi perbuatannya. Orang tua setuju dengan sanksi dan pembinaan yang diberikan guru kepada anak-anak mereka yang melakukan tindakan perundungan.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
5	3	2	Kemampuan dan keterampilan berkomunikasi lisan maupun tulisan di SDI Meni Lontong belum cukup membudaya. Selain karena sebagian besar siswa masih menggunakan bahasa Ibu, juga sekolah belum membiasakan siswa untuk berbahasa Indonesia dengan baik dan benar melalui komunikasi tulisan, yang dicurahkan dalam bentuk media seperti masalah dindin sekolah.
6	4	3	Berdasarkan telaah dokumen, observasi dan wawancara, siswa SDI Meni Lontong sudah menunjukkannya dengan mengirim sudah menunjukkan model partisipasi kolaborasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler; partisipasi kolaborasi siswa dalam kegiatan di luar sekolah seperti koor di gereja pada saat perayaan natal dan paskah; dan beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler, seperti olah raga, berseni budaya, dan memelihara lingkungan hidup. Namun kegiatan ini, masih bersifat insidental dan belum menjadi kegiatan yang reguler dan bahkan membudaya dalam diri siswa.
7	3	3	Dari hasil hasil observasi, pengamatan terhadap video pembelajaran, telaah dokumen, dan wawancara dengan guru dan siswa, siswa SDI Meni Lontong, belum cukup menggambarkan tentang pemberdayaan dan pembiasaan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran, seperti keterampilan mengidentifikasi masalah; menganalisis masalah; dan memecahkan masalah secara kreatif, baik dalam kegiatan pembelajaran dan maupun kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan belajar siswa masih sebatas untuk mendapat pengetahuan yang untuk mengetahui, memahami materi saja, belum sampai pada bagaimana berpikir tingkat tinggi (HOTS). Siswa juga belum bisa menunjukkan hasil karya dan prestasi tentang keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
8	4	3	
9	4	3	Berdasarkan telaah dokumen dan wawancara, Siswa SDI Meni Lontong sudah berpartisipasi pada bidang olahraga, kesenian, pramuka, dan kerohanian di tingkat desa dan kecamatan. Beberapa kali siswa diminta untuk mengisi acara seni budaya pada upacara kenegaraan di kecamatan dan upacara keagamaan di gereja. Namun partisipasi ini belum menunjukkan prestasi yang baik, terutama pengembangan minat dan bakat (tingkat lokal, nasional, dan internasional).

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
10	4	3	Berdasarkan hasil telaah dokumen dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, wakil orang tua dan siswa, rata-rata nilai ujian dalam 3 tahun terakhir siswa SDI Meni Lontong sudah menunjukkan peningkatan yang baik. Sudah upaya dari guru dan siswa sendiri untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Dalam mengatasi kendala siswa dalam meningkatkan prestasi akademiknya, guru melakukan bimbingan dengan membuat kegiatan remedial dan pengayaan. Namun dokumennya tidak lengkap tiga tahun terakhir, sehingga sulit untuk mengukut base line dan grafik peningkatannya.
11	4	3	Berdasarkan telaah dokumen dan wawancara, kepala sekolah/wakil, guru dan wakil orang tua, memiliki kepuasan terhadap lulusan dari segi sikap religiusitas, sikap kejujuran, sikap tanggung jawab, kedisiplinan; dari segi keterampilan seperti kreativitas, produktivitas, komunikasi, dan kolaborasi. Juga kepuasan itu tampak pada bidang bidang ilmu pengetahuan; bidang teknologi, seni dan budaya.
12	4	3	Setelah melakukan pengamatan melalui video pembelajaran, telaah dokumen RPP/perangkat penilaian dan wawancara, pembelajaran di SDI Meni Lontong sudah cukup melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, di mana guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menjawab, mengerjakan tugas/membaca/diskusi, dan mengomunikasikan hasil/gagasan. Guru sudah cukup optimal dalam menghubungkan konten pembelajaran dengan pengalaman konkret. Siswa juga sudah diberi diberikan ruang yang cukup untuk berpraktik, melakukan simulasi, dan memberi kesempatan guna menggali pengetahuan siswa dengan menggunakan media pembelajaran. Hanya guru belum cukup optimal dalam penyajian materi yang bermakna. Guru belum secara kuat mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan siswa; memberi contoh-contoh yang membuat siswa lebih paham terhadap materi yang dipelajari; dan menjelaskan manfaat dari materi yang dipelajari untuk kehidupan. Dari segi dokumen, RPP untuk Kelas Rendah dan Kelas Tinggi yang merupakan hasil modifikasi dari internet. Namun belum divalidasi oleh kepala sekolah. Secara konseptual RPP melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dapat ditelaah dari: metode pembelajaran yang mendorong siswa aktif; tugas-tugas yang bervariasi dan menantang; dan media pembelajaran yang bervariasi. Metode perlu disederhanakan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan guru dalam menjalankannya. Dalam RPP belum dicantumkan secara lengkap cara penilaian proses belajar, instrumen dan lembar kerja siswa (LKS).

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
13	4	3	Guru-guru SDI Meni Lontong sebenarnya sudah memahami cara atau tehnik membuat sistem dan proses penilaian dilakukan secara sistemis dan berkesinambungan, seperti melakukan langkah-langkah yang logis dari mulai persiapan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut; dan model penilaian secara berkelanjutan (misal: ada ujian harian, mingguan, bulanan, formatif dan atau sumatif). Namun, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan, berbagai langkah ini diabaikan. Pada masa mendatang, guru-guru berkomitmen untuk mengikuti kegiatan peningkatan pengetahuan mengenai tehnik penilaian ini. Namun, Ada dokumen RPP, namun belum menggambarkan kegiatan penilaian untuk mengukur secara utuh aspek capaian pembelajaran (sikap, pengetahuan dan keterampilan), dan penilaian proses dan hasil belajar. Ada dokumen kisi-kisi soal dan instrumen penilaian (formatif dan sumatif) dan hasil penilaian (formatif dan sumatif), tetapi penilaian belum dilakukan secara sistemis dan berkesinambungan, dapat ditelaah dari langkah-langkah penilaian yang logis dimulai dari penyusunan kisi-kisi sebagai langkah awal (persiapan) dan dilanjutkan dengan mengembangkan instrumen penilaian; dan penilaian secara berkesinambungan atau berkelanjutan.
14	4	3	Guru sudah membuat catatan guru tentang prosedur penilaian proses belajar dan metode penilaian hasil belajar masing-masing siswa; dan analisis guru tentang pencapaian kompetensi masing-masing siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), hanya belum lengkap dan sistematis. Pada masa yang akan datang akan diperbaiki. Ada dokumen mengenai catatan atau faftar Penilaian dan hasil analisis pencapaian Kompetensi, namun belum cukup dilengkapi dengan catatan guru tentang prosedur penilaian proses belajar dan metode penilaian hasil belajar masing-masing siswa; dan analisis guru tentang pencapaian kompetensi masing-masing siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Ada dokumen pelaksanaan remedial dan pengayaan, tetapi belum jelas dan detail dapat ditelaah dari: rencana waktu (jadwal) pelaksanaan remedial/pengayaan dalam satu semester, rencana strategi/metode pelaksanaan remedial/pengayaan yang unik sesuai kebutuhan siswa; dan pencantumkan materi remedial/pengayaan sesuai jadwal.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
15	4	4	Dalam video pembelajaran sudah cukup menggambarkan tentang adanya Interaksi antarsiswa dan antara siswa dengan guru di SDI Meni Lontong, yang dapat dilihat dari pembentukan kelompok siswa yang heterogen; dan terjadinya diskusi baik antarsiswa maupun siswa dengan guru. Hanya siswa belum dilatih untuk berdinamika dalam kelompok, seperti bertanya dan mengajukan pendapat secara sistematis. Juga sudah cukup tergambar suasana pembelajaran terlihat menarik dan menyenangkan sehingga siswa antusias belajar, yang dilihat dari penggunaan strategi, model, dan/atau metode pembelajaran yang relevan dan menyenangkan; penggunaan media dan sumber belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran; dan namun belum cukup kemampuan guru pengaitan materi pembelajaran dengan konteks siswa dan memberi contoh-contoh konkret sesuai dengan kebutuhan siswa.
16	3	2	Siswa SDI Meni Lontong sudah menerapkan pembiasaan membaca dan menulis di kelas dan atau luar kelas. Mereka diberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif membaca sebelum proses pembelajaran. Bacaannya adalah buku pelajaran di kelas dan perpustakaan. Sekolah juga sudah terlibat dan merespon Gerakan Literasi Nasional (GLN). Namun, pembiasaan membaca dan menulis di luar kelas belum terlihat di SDI Meni Lontong. Belum terlihat dorongan guru kepada siswa untuk aktif membaca di luar jam pelajaran di pojok baca/perpustakaan; dan belum terlihat dorongan guru kepada siswa untuk menghasilkan karya literasi seperti majalah dinding, cerpen, dan karya tulis lainnya. Belum terlihat penyediaan fasilitas tempat untuk pemajangan karya tulis siswa, seperti pemajangan hasil karya tulis siswa pada tempat yang telah disediakan dan kemudahan mengakses fasilitas pemajangan karya tulis siswa. Dokumen ada, namun belum secara rinci menggambarkan program Gerakan Literasi Sekolah/Madrasah (GLS); dan program literasi membaca dan menulis di kelas, dan dokumen tidak menggambarkan dan menunjukkan hasil publikasi dan lomba literasi siswa, seperti hasil karya tulis di media cetak, karya tulis di media elektronik/sosial; dan dan keikutsertaan siswa dalam lomba karya tulis baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah SDI Meni Lontong.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
17	4	4	Berdasarkan observasi terhadap video pembelajaran, pak Nadus dan Ibu Anastasia sudah membuat pengelolaan kelas, seperti pengaturan tempat duduk siswa dengan memperhatikan keamanan, kebersihan, dan kemudahan dalam beraktivitas di kelas dan pengaturan fasilitas belajar di dalam kelas untuk kemudahan dan keamanan dalam mengakses dan memanfaatkannya, dan penggunaan metode/strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dan terjalin hubungan yang saling menghormati dan menghargai. Dalam pembelajaran yang dilakukan oleh ibu Anas dan pak Nadus, keduanya sudah berusaha untuk membangun sikap saling mempercayai, menghargai, dan menghormati antarsiswa, sehingga terlihatnya hubungan interpersonal antarsiswa dan terjadinya dorongan guru agar terjadi diskusi antarsiswa.
18	4	3	Berdasarkan observasi terhadap video pembelajaran dan wawancara, guru sudah berupaya untuk memanfaatkan sarana dan prasarana di SDI Meni Lontoh sebagai media/sumber belajar, Hal ini terlihat dari penggunaan strategi pembelajaran yang memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai media/sumber belajar; dan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai media/sumber belajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Namun pemanfaatan sumber dan media belajar masih dalam sebatas yang ada di dalam lingkungan sekolah atau kelas saja. Siswa antusias dalam belajar dan cepat memahami materi ketika guru menggunakan media dan sumber belajar.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
19	4	3	<p>Penyusunan RPP sudah cukup menunjukkan kegiatan yang memfasilitasi siswa aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan. Hal ini dili penggunaan metode pembelajaran bervariasi dan menantang; penggunaan media pembelajaran dan pelibatan sumber/bahan belajar yang ada di sekolah. Namun pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, belum cukup diberdayakan. Hanya sebatas pemanfaatan di dalam sekolah dan kelas. Guru-guru SDI Meni Lontong sebenarnya menyadari pentingnya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, namun kadang lupa dan terbiasa dengan pembelajaran yang sifatnya konvensional. Guru-guru lupa bahwa lingkungan belajar bisa dijadikan sebagai sumber dan media belajar yang paling relevan dan kontekstual. Menurut kepala sekolah, pemanfaatan TIK di SDI Meni Lontong untuk mendukung pembelajaran, belum sepenuhnya optimal. Mereka sudah menggunakan TIK untuk kepentingan UASBN Online tahun lalu. Namun, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (seperti: e-book, e-library, karya ilmiah, artikel, video, atau media sosial); dan pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran (seperti: LMS, e-learning, blended learning, distance learning, google meet, zoom, atau google classroom), belum bisa dijalankan karena terkendala listrik dan jaringan internet.</p>
20	3	3	<p>Dokumen evaluasi kinerja dan refleksi diri dari guru-guru SDI Meni Lontong menunjukkan bahwa sudah dilakukan evaluasi dan refleksi ini berdasarkan hasil penilaian oleh siswa; teman sejawat, hasil supervisi oleh kepala sekolah. Hasil evaluasi dan refleksi diri didiskusikan serta didiseminasikan ke teman sejawat yang difasilitasi oleh sekolah, termasuk pelaksanaan diskusi dan diseminasi hasil evaluasi dan refleksi diri guru oleh teman sejawat; dan kegiatan diskusi dan diseminasi hasil evaluasi guru. Sebaiknya dilengkapi dengan program tindak lanjutnya. Hasil evaluasi dan refleksi diri didiskusikan serta telah cukup memberi dampak pada perbaikan kinerja, mutu pembelajaran, dan capaian hasil pembelajaran secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi diri para guru SDI Meni Lontong. Namun yang perlu menjadi catatan, . Catatan: evaluasi dan refleksi diri ini belum memuat secara jelas dan rinci mengenai waktu pelaksanaan, kegiatan dan tindakan lanjut dan upaya perbaikannya.</p>

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
21	4	3	Dokumen pengembangan profesi berkelanjutan ada, tetapi belum menunjukkan nentuk keterlibatan guru-guru dalam kegiatan KKG, diskusi/seminar/diklat, publikasi karya ilmiah, pembuatan karya inovasi, dan kegiatan studi lanjut. Belum ada kegiatan diseminasi (penyebarluasan idea atau gagasan) hasil pengembangan profesi guru (praktik baik) kepada orang lain di dalam dan di luar sekolah, dapat ditelaah dari: makalah yang dipaparkan dalam seminar/diskusi/ pelatihan baik luring maupun daring termasuk konten video; dan buku/makalah/karya ilmiah/artikel/ panduan menulis buku yang dipublikasikan. Guru-guru belum banyak terlibat dalam kegiatan pengembangan profesi berkelanjutan berdasarkan inisiatif sendiri, pemenuhan aturan dan kewajiban, dan perintah kepala sekolah. Guru-guru terlibat dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) Bintang Timur, namun kegiatannya tidak dibuktikan dengan sertifikat atau keterangan pelatihan.
22	4	3	Berdasarkan pengamatan terhadap video pembelajaran, telaah dokumen dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, guru-guru SDI Meni Lontong sudah mengembangkan strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif, namun belum cukup kuat dalam memanfaatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pembelajaran, baik sebagai sumber/bahan dan atau strategi pembelajaran. Mereka sudah berupaya mengembangkan pola pembelajaran yang mendorong siswa belajar secara aktif, efektif, dan menyenangkan, terutama dalam menggunakan teknik bertanya yang tepat (menstimulasi), respons jawaban siswa secara benar (memotivasi siswa), pembentukan kelompok belajar siswa secara heterogen sehingga kondusif untuk mewujudkan pembelajaran kooperatif; dan umpan balik atas pekerjaan siswa secara tepat/positif. Dalam dokumen RPP sudah menunjukkan pengembangan strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif, namun media dan sumber pembelajaran yang bervariasi dan memotivasi (seperti: PPT, video, gambar, bagan); dan pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pembelajaran, baik sebagai sumber/bahan dan atau strategi pembelajaran, belum dimanfaatkan. Begitu juga ketika dalam kegiatan pembelajaran, media dan sumber pembelajaran yang bervariasi dan memotivasi (seperti: PPT, video, gambar, bagan); dan pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pembelajaran, baik sebagai sumber/bahan dan atau strategi pembelajaran, belum dimanfaatkan.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
23	4	4	Berdasarkan observasi, telaah dokumen dan wawancara, dalam mengembangkan visi, misi, dan tujuan, pihak sekolah SDI Meni Lontong sudah melibatkan pemangku kepentingan, dan penyusunannya sudah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah SDI Meni Lontong dan masyarakat sekitarnya. Selain guru-guru dan tenaga kependidikan, masyarakat atau orang tua murid sudah dilibatkan oleh pihak sekolah dalam mengembangkan visi, misi, dan tujuan, dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah SDI Meni Lontong dan masyarakat sekitarnya. Ada dokumentasi sosialisasi visi dan misi, di mana penyebaran visi, misi, dan tujuan, dapat ditelaah dari penggunaan berbagai media secara terbuka. Selain itu, ada laporan kegiatan pelaksanaan program sebagai bagian dari perwujudan visi, misi, dan tujuan dalam kegiatan sesuai dengan sasaran; dan pencapaian visi dan misi melalui program/kegiatan sesuai jadwal yang ditentukan.
24	4	4	Berdasarkan observasi, telaah dokumen dan wawancara, kegiatan supervisi akademik di SDI Meni Lontong selama 3 (tiga) tahun terakhir sudah berjalan baik. Ada dokumen evaluasi supervisi akademik berdasarkan temuan aspek-aspek yang perlu diperbaiki pada proses supervisi akademik dan penyusunan rekomendasi dalam rangka perbaikan pelaksanaan supervisi akademik. Juga ada dokumen supervisi yang berkelanjutan, sesuai dengan jadwal supervisi yang berkelanjutan sekurang-kurangnya dalam 3 (tiga) tahun terakhir; dan pelaksanaan supervisi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu semester. Kepala sekolah dan pejabat supervisi sudah melaksanakan supervisi akademik, kepada semua guru sesuai jadwal yang telah ditetapkan dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dan Guru-guru sudah disupervisi oleh kepala sekolah selama 3 (tiga) tahun terakhir. Ada dampak dari supervisi yang dilakukan secara terjadwal di mana kinerja guru meningkat dan pembelajaran lebih kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan. Guru-guru pun melihat pentingnya kegiatan supervisi ini yang berdampak pada kinerja guru yang meningkat dan pembelajaran lebih kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan. Orang tua merasa senang ada kegiatan supervisi yang berdampak pada kinerja guru yang meningkat dan pembelajaran lebih kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan. Mereka semakin semangat untuk mendorong anak-anaknya bersekolah di SDI Meni Lontong.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
25	4	3	Berdasarkan telaah dokumen dan wawancara, sudah ada ide kreatif dan inovatif dalam RKS/RKAS, namun belum cukup menunjukkan dampak yang bermanfaat bagi pengembangan sekolah SDI Meni Lontong. Perlu ada kerja sama semua pihak dalam merealisasikannya. Secara gagasan, ada dokumen RKS/RKAS 2 (dua) periode dan dokumen rapat penyusunan RKS/RKAS SDI Meni Lontong yang menggambarkan tentang adanya pengembangan ide-ide kreatif dan inovatif berdasarkan gagasan, ide atau pemikiran baru atau cara-cara baru yang lebih unggul dan pelibatan pemangku kepentingan eksternal dalam kegiatan sekolah. Ada juga dokumen laporan kegiatan pelaksanaan program yang menggambarkan tentang pelibatan warga sekolah dan pemangku kepentingan dalam kegiatan sekolah, yang dibuktikan dengan keikutsertaan warga sekolah/madrasah dalam kegiatan sekolah, dan keikutsertaan pemangku kepentingan eksternal dalam kegiatan sekolah. Selain itu, ada dokumen Laporan kegiatan pelaksanaan program yang menarasikan tentang pengimplementasian ide kreatif dan inovatif dalam RKS/RKAS secara konsisten dan efektif, akuntabel, dan transparan, dapat ditelaah dari kepala sekolah SDI Meni Lontong dalam melaksanakan ide kreatif dan inovatif sesuai program kerja dan jadwal.
26	4	4	Sudah ada komunikasi dan interaksi antara siswa dengan guru dan tenaga kependidikan di SDI Meni Lontong, yang ditunjukkan dengan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan dan ada upaya bersama untuk untuk menjaga kondusivitas sekolah. Adanya budaya kerja sama yang kuat antara warga sekolah dengan orang tua, dan masyarakat sekitar sekolah SDI Meni Lontong, yang dilihat dari kebiasaan yang dibangun bersama antara sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar sekolah, yang berdampak positif pada kinerja sekolah. Ada dokumen kerja sama SDI Meni Lontong dengan orang tua siswa dan dengan masyarakat sekitar yang dibuktikan dengan dokumen rapat, foto). Budaya kerja sama sudah menunjukkan positif bagi orang tua siswa dan masyarakat sekitar dan juga berdampak positif terhadap kinerja sekolah.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
27	4	3	Sudah tercipta suasana dan budaya bersih di lingkungan SDI Meni Lontong, yang dilihat dari kebiasaan dalam menjaga kebersihan sekolah; dan kebiasaan dalam pengelolaan sampah dan limbah. Namun kondisi gersang dan kekurangan air menjadi kendala tersendiri dalam memelihara dan menjaga kebersihan sekolah. Suasana aman dan budaya saling menjaga di lingkungan sekolah SDI Meni Lontong sudah terjalin dengan baik selama ini. Selama ini SDI Meni Lontong tidak pernah mengalami gangguan fisik atau nonfisik, baik dari dalam maupun dari luar. Antar warga sekolah dan masyarakat ada kebiasaan saling menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan sekolah. Orang tua/masyarakat sudah merasa memiliki sekolah SDI Meni Lontong. Karena itu, mereka berupaya untuk menjaga agar sekolah tetap aman dan nyaman bagi anak-anak mereka dalam menimba ilmu pengetahuan. Siswa merasa senang bisa sekolah bersih, aman dan segar.
28	4	3	Meskipun belum cukup lengkap, ada sokumen rapat penyusunan RKS/RKAS/RAPBS/Pengembangan Sekolah SDI Meni Lontong, sekaligus dokumen laporan kegiatan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program sekolah SDI Meni Lontong. Dalam laoran ini, ada sedikit gambaran mengenai keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program sekolah, di mana ada peran serta masyarakat dan komite sekolah dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program sekolah SDI Meni Lontong. Dalam penyusunan RKS/RKAS/RAPBS/Pengembangan Sekolah SDI Meni Lontong, masyarakat dilibatkan dalam dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program sekolah yang diadakan pada rapat tahunan sekolah pada awal tahun pada tahun pelajaran.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
29	4	3	Ada dokumen notula Raker/Pertemuan Penyusunan Kurikulum SDI Meni Lontong, dan Renstra atau rencana pengembangan kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan secara berkesinambungan, dan ada gambaran hasil evaluasi kurikulum yang dijadikan sebagai dasar pengembangan kurikulum. Namun dokumen ini masih belum lengkap dengan gambaran mengenai tindak lanjut dari hasil evaluasi pengembangan kurikulum. Juga ada dokumen mengenai Program/Panduan Pembelajaran Sekolah yang berisi tentang implementasi kurikulum sekolah SDI Meni Lontong, tetapi dokumen ini belum disusun secara sistematis, sehingga belum cukup memberi gambaran tentang adanya pengembangan kurikulum yang kreatif, inovatif, dan efektif. Pengembangan kurikulum sekolah SDI Meni Lontong sudah melibatkan pemangku kepentingan, meskipun tidak secara berkesinambungan. Mereka dilibatkan pada tahun awal pelajaran, pada saat rapat tahunan. Pelibatan pemangku kepentingan ini dilibatkan untuk menggali kreativitas sekolah dalam menerjemahkan struktur kurikulum dan standar isi demi memenuhi target keunggulan mutu, dan membahas kesediaan anggaran yang memadai bagi terlaksananya kurikulum sekolah.
30	4	3	Ada dokumen panduan atau SOP pelaksanaan tugas guru/tenaga kependidikan; dan dokumen penugasan guru/tenaga kependidikan dan pengelolaan guru dan tenaga kependidikan. Namun dokumen ini belum berisi uraian tugas yang jelas. Sudah dilakukan mekanisme penilaian kinerja yang dapat memotivasi guru dan tenaga kependidikan, hasil penilaian kinerja ditunjukkan kepada guru dan tenaga kependidikan, penilaian kinerja ini berdampak pada peningkatan kinerja guru dan tenaga kependidikan di SDI Meni Lontong. Penghargaan dan sanksi membantu membentuk iklim kerja yang kondusif yang berdampak pada peningkatan kinerja dan motivasi guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas di sekolah SDI Meni Lontong.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
31	4	3	Sudah ada upaya dari sekolah untuk mengelola sarana dan prasarana di SDI Meni Lontong secara konsisten dan efisien, dapat dilihat dari pemanfaatan sarana dan prasarana secara optimal dan efisien. Namun belum ada daftar inventaris sarana pra sarana yang baik dan sistematis. Sudah dilakukan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sesuai standar operasional secara berkala setiap tahun, perbaikan sarana dan prasarana yang rusak sesuai standar operasional secara berkala setiap tahun; dan pemanfaatan sarana dan prasarana secara optimal dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana sudah cukup berdampak positif terhadap proses pembelajaran yang efektif di SDI Meni Lontong. Hal ini dapat dilihat dari cukup siapnya sarana dan prasarana pembelajaran; dan proses pembelajaran yang berlangsung secara efektif karena dukungan ketersediaan sarana dan prasarana.
32	4	3	Ada dokumen Laporan kegiatan pelaksanaan dan pengawasan program sekolah dan Dokumen audit pelaksanaan anggaran/RAPB, dengan merujuk pada penggunaan anggaran sesuai perencanaan secara transparan dan akuntabel dan pemantauan penggunaan anggaran secara ketat untuk menghindari kesalahan dan atau penyelewengan. Ada laporan kegiatan pelaksanaan dan pengawasan program sekolah dan dokumen audit pelaksanaan anggaran/RAPBS. Laporan ini berisikan mengenai realisasi anggaran pendapatan dan belanja sekolah yang diaudit secara internal dengan melibatkan komite dalam melakukan pengawasan anggaran sekolah, diaudit secara internal oleh tim audit yang dibentuk oleh sekolah, dan hasil audit anggaran disampaikan ke pihak yang berkepentingan.
33	4	3	Ada dokumen program/kegiatan ekstrakurikuler. Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dapat ditelaah dari keterlibatan guru, tenaga kependidikan, dan pihak lain dalam pembinaan ekstrakurikuler. Ada surat tugas pembina dan tim lomba/kompetisi. Keikutsertaan siswa dalam berbagai kompetisi dapat ditelaah dari keterlibatan dalam mengikuti kompetisi. Ada bukti prestasi (Piala bergilir) sebagai prestasi siswa dapat ditelaah dari kemampuan berprestasi pada ajang kompetisi olah raga bola Volly tingkat gugus. Pengembangan minat dan bakat mendapat dukungan dari orang tua siswa, baik dukungan fisik maupun non fisik.
34	4	2	Ada dokumen rencana layanan BK bidang social dan dokumen laporan layanan BK bidang social, tetapi belum menggambarkan pelaksanaan kegiatan BK yang jelas dan detail. Layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pengembangan pribadi siswa sudah berjalan hanya belum optimal. Ada guru khusus yang menanganinya dibantu oleh guru wali kelas.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
35	4	4	Ada dokumen evaluasi diri sekolah, dokumen RKA-S/M, dan dokumen EDS/M sebagai gambaran tentang adanya kegiatan penyusunan RKA-S/M berdasarkan EDS/M yang merujuk peta mutu di SDI Meni Lontong. Namun belum dibentuk unit khusus untuk penjaminan mutu. Sudah dibuat program perbaikan berkelanjutan berdasarkan rekomendasi evaluasi program; dan tindakan perbaikan yang dapat dilakukan sesegera mungkin. Ada program perbaikan berkelanjutan berdasarkan rekomendasi evaluasi program; dan tindakan perbaikan yang dapat dilakukan sesegera mungkin.
36	4	3	Guru-guru kelas rendah SDI Meni Lontong sudah menyiapkan RPP Tematik sesuai dengan arah kurikulum K-13. RPP Tematik Terpadu sebagai gambaran bahwa pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu sudah dijalankan di SDI Meni Lontong. RPP ini sudah disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi (IPK) berdasarkan kompetensi dasar (KD) untuk setiap muatan pelajaran yang sesuai dengan tema/subtema; tujuan pembelajaran dengan memperhatikan IPK yang mencakup pencapaian ranah kognitif dimulai dari pemahaman sampai penciptaan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa; strategi/metode pembelajaran yang relevan, bervariasi dan menantang untuk mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi; langkah-langkah pembelajaran sebagai panduan selama proses pembelajaran; dan media pembelajaran yang bervariasi dan memotivasi untuk mendukung tercapainya hasil pembelajaran. RPP Tematik Terpadu yang merujuk pada pemanfaatan lingkungan sekolah dan luar sekolah sebagai sumber belajar sumber belajar yang tersedia di dalam kelas belajar dan di luar kelas. Ada dokumen RPP Tematik Terpadu yang berisikan pengembangan instrumen penilaian autentik yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan, dan berisikan penilaian proses pembelajaran antara lain dalam bentuk: lembar observasi, evaluasi diri siswa, penilaian teman sejawat dan lainnya, dan penilaian hasil belajar antara lain dalam bentuk tes tulis, tes lisan, penilaian kinerja, portofolio dan lainnya.

Agustus 16, 2021

Asesor I/II,*

(Dr. Marianus
Mantovanny Tapung, S.
Fil., M.Pd.)